

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* di KUA Kota Surabaya dalam perspektif PMA No 11 Tahun 2007” merupakan penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan tentang, Bagaimana mekanisme penerapan SIMKAH *online* di KUA kota Surabaya?, Serta Bagaimana penerapan SIMKAH *online* di KUA kota Surabaya dalam perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pencatatan Nikah?

Data yang dihimpun dari telaah pustaka, *interview* serta dokumenter menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* di KUA Kota Surabaya dalam perspektif PMA Nomor 11 Tahun 2007, Penulis menggunakan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan beberapa informan yaitu: Kepala KUA, Penghulu dan para pegawai di KUA. Selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif untuk menarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* di KUA Kota Surabaya merupakan suatu bentuk pemodernan pencatatan nikah yang biasanya pencatatan dilakukan secara manual di KUA kecamatan dalam melayani masyarakat. Mekanisme SIMKAH *online* di KUA Kota Surabaya secara keseluruhan pada dasarnya tidak menyalahi aturan pencatatan nikah dalam PMA Nomor 11 Tahun 2007 tentang pencatatan nikah kendala dilapangan terkait dengan pegawai pencatat nikah, pendaftaran nikah, pemeriksaan nikah, dan duplikat nikah, dalam hal ini tata cara pencatatan yang dilakukan secara tertulis oleh penghulu, dapat diketik dalam program SIMKAH dan dioprasikan oleh penghulu sendiri sehingga bentuk model NB, N dan NA dapat dicetak/diprint, serta lebih efektif daripada ditulis. Namun dalam penelitian lapangan, tidak semua KUA menerapkan SIMKAH tersebut secara optimal. Adapun terkait dengan penerapan SIMKAH telah mengikuti Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada KUA Kecamatan, SIMKAH *online* sendiri di KUA Kota Surabaya secara keseluruhan KUA sudah memiliki komputer dan berisi program SIMKAH serta alat-alat pendukung yang dalam penerapannya sesuai prosedur pencatatan nikah sehingga penggunaan SIMKAH *online* ini menjadi sebuah keharusan di semua KUA kota Surabaya.

Dalam meningkatkan kinerja KUA di Surabaya sebaiknya melakukan pelatihan kepada seluruh staf khususnya bagi staf yang sudah lanjut usia dalam memahami tatacara penggunaan SIMKAH *online* di KUA Kota Surabaya, serta lebih maksimal melakukan publikasi ke masyarakat yang ada hubungannya dengan penggunaan manajemen (SIMKAH) *online* di KUA Surabaya.